

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari SPSS 17.0 *for windows*, yaitu dengan metode regresi berganda serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

#### 1. Pengaruh *Economic Value Added (EVA)*, dan *Marketing Value Added (MVA)* secara parsial terhadap *Return Saham (RS)*

- a. Berdasarkan Uji T dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel EVA secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap RS, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada MVA. Hal ini terlihat dari Tabel XVI. Koefisien Regresi. Setelah dicari terlebih dahulu nilai t-hitung untuk koefisien regresinya, di mana dari keluaran *software* SPSS diperoleh nilai t-hitung = 0,195, kemudian untuk nilai signifikansi diperoleh nilai 0,847. Dengan melihat kriteria yang ada maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, karena nilai signifikansi yang diperoleh (0,847) lebih besar daripada taraf signifikansi (0,05). Oleh sebab itu  $H_0$  diterima, yang artinya EVA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham.
- b. Berdasarkan Uji T dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel MVA secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap RS, dengan syarat tidak terjadi perubahan pada EVA. Untuk mengetahui hal tersebut maka terlebih dahulu harus dicari nilai t-hitung untuk koefisien regresi variabel Return On Equity, dimana dari keluaran *software* SPSS seperti terlihat pada tabel XVI diperoleh nilai t-hitung = 0,542, kemudian nilai signifikansi diperoleh 0,592. Dengan melihat kriteria yang ada maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, karena nilai signifikansi yang diperoleh (0,592) lebih besar daripada taraf signifikansi (0,05). Oleh sebab itu  $H_0$  diterima, yang artinya MVA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham.

## **2. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), dan *Marketing Value Added* (MVA) secara simultan terhadap *Return Saham* (RS).**

Berdasarkan Uji F dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel EVA, dan MVA mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap *Return Saham* pada entitas yang tergabung dalam perusahaan LQ45 untuk periode 2007-2008. Hal ini terlihat dari Tabel XVII Pengujian Koefisien Regresi yang menunjukkan nilai F-hitung adalah 0,259 dan nilai signifikansi yang didapat adalah sebesar 0,774 dimana nilai ini menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada taraf signifikansi. Hal ini berarti  $H_0$  diterima. Tetapi karena terdapat nilai signifikan 0,05 antara hubungan EVA, MVA, dan *return* saham. Maka dapat dikatakan bahwa variabel EVA dan MVA mempunyai pengaruh secara bersama-sama *Return Saham* dengan nilai signifikansinya sebesar 0,05.

## **5.2 Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti yang sekaligus sebagai penulis akan mencoba untuk memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Return of Saham dipengaruhi oleh EVA dan MVA merupakan ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh sebab itu untuk memperoleh investor yang memadai dengan tingkat pengembalian saham yang tinggi maka perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan terutama EVA dan MVA dengan cara mempertimbangkan biaya modal karena menjadi pertimbangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan agar dapat mengambil keputusan yang tepat untuk berinvestasi.
2. Bagi investor agar dalam melakukan investasi di pasar modal harus memperhatikan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi *return of saham* atau tingkat pengembalian saham perusahaan tersebut seperti EVA dan MVA.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk mengambil variabel dan sampel penelitian yang berbeda dari yang diambil penulis. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih berguna bagi perkembangan perekonomian di Indonesia, khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang *listed* di BEI.